

**TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD
NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD RUSDI TAUFIK
(190103030393)**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026 M

**TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD
NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

**OLEH:
MUHAMMAD RUSDI TAUFIK
190103030393**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2026 M / 1447 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rusdi Taufik

NIM : 190103030393

Tempat/Tanggal Lahir : Marabahan, 5 Maret 2001

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

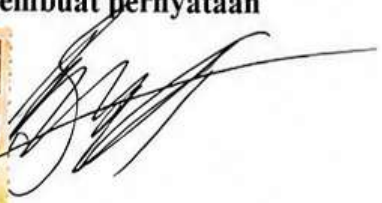
menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, **“TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan




Muhammad Rusdi Taufik
190103030393



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1270/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Rusdi Taufik

NIM : 190103030393

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Takdir Menurut Pemikiran K.H. Muhammad Noor Di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan (Analisis Ilmu Kalam)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 Juni 2026
Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Rusdi Taufik

NIM: 190103030393

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diuji kepada dewan penguji

Pembimbing 1

Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.
NIP. 19680909 199603 2 002

Pembimbing 2

Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.
NIP. 19660101 199102 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Chotimah, M.Ag.
NIP. 19920424 201903 2 018

PENGESAHAN SKRIPSI

TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

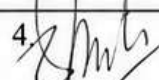
Muhammad Rusdi Taufik

190103030393

Telah diajukan kepada dewan penguji

Pada: 7 Juli 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1	Abdul Hakim, M. Ag.	1. 
2	Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag.	2. 
3	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.	3. 
4	Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.	4. 
5	Ahda Fithriani, M.H.I.	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP. 19711217 199603 1 001

ABSTRAK

Muhammad Rusdi Taufik. 190103030393. *TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)*. Pembimbing Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan pembimbing Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Ilmu Kalam, Keadilan Tuhan, Kebebasan Manusia, Kekuasaan Allah, K.H. Muhammad Noor, Pemahaman, Takdir, Tanggung Jawab Manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman K.H. Muhammad Noor mengenai konsep takdir menggunakan analisis ilmu kalam. Kajian tentang takdir merupakan salah satu pembahasan penting dalam akidah Islam karena berkaitan dengan ketetapan Allah serta hubungan antara kehendak Tuhan dan perbuatan manusia. Oleh karena itu, pemikiran K.H. Muhammad Noor mengenai takdir perlu dikaji untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi tokoh. Data primer diperoleh melalui wawancara dan menghadiri majelis taklim K.H. Muhammad Noor, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan pengujian kesimpulan.

Dalam pandangan K.H. Muhammad Noor, beliau membagi takdir menjadi dua kategori, yaitu yang bersifat tetap dalam Ummul Kitab (*Lauh Mahfuz*) dan yang dapat berubah dalam catatan malaikat (*Lauh al-Mahw wa al-Isbat*) sesuai dengan kehendak Allah. Pemahaman ini membawa implikasi bagi setiap mukmin untuk senantiasa bertawakal, berserah diri, dan memiliki prasangka baik (*husnudzan*) kepada Allah, karena beliau mengibaratkan manusia seperti wayang yang digerakkan oleh dalang sebagai objek kekuasaan mutlak Tuhan. Meskipun beliau mengakui adanya daya (*kasb*) pada manusia, daya tersebut sepenuhnya berada di bawah kendali Allah sehingga manusia hanyalah tempat penampakan (*mazhar*) dari perbuatan-Nya. Secara perspektif kalam, pemikiran K.H. Muhammad Noor menunjukkan keselarasan yang kuat dengan aliran *Ahlusunah Waljamaah* (Asy'ariyah), terutama melalui penggunaan konsep *kasb* dan pengaruh besar dari pemikiran Imam Al-Ghazali. Namun, penekanan beliau pada ketidakberdayaan manusia di hadapan Tuhan juga memberikan kemiripan yang signifikan dengan aliran Jabariyah. Hal ini membuat pandangan beliau bertolak belakang dengan aliran Qadariyah, Mu'tazilah, Syi'ah Imamiyah, dan Ahmadiyah yang meyakini adanya kehendak bebas (*free will*) penuh pada manusia. Mengenai keadilan Tuhan, beliau berpendapat bahwa Allah senantiasa adil karena Dia berbuat terhadap apa yang menjadi milik-Nya sendiri, sebuah pandangan yang sejalan dengan aliran Asy'ariyah dan Maturidiyah Bukhara yang melihat keadilan sebagai hak mutlak Allah tanpa adanya kewajiban terhadap makhluk-Nya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan neraka, surga, dan dunia beserta seluruh isinya, yang karena berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis berhasil dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul **“TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD NOOR DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS ILMU KALAM)”**. Salawat serta salam, senantiasa selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad, karena beliau lah yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yang diterangi oleh iman, Islam, dan ihsan.

Di dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan rendah hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak, yang telah memotivasi, membimbing, mengarahkan, serta mendukung penulis hingga sampai pada titik ini, yaitu:

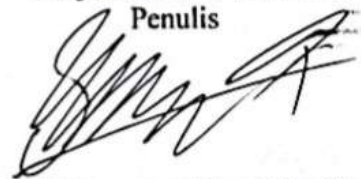
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, M.H.I., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing peneliti selama menjalani perjalanan akademik hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, nasihat, arahan, serta semangat yang selalu diberikan, di tengah berbagai kesulitan dan keterbatasan selama menjalani perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah membimbing, memberikan masukan, arahan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah membantu peneliti untuk terus belajar memperbaiki diri dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat berarti selama masa perkuliahan. Terima kasih pula kepada seluruh staf yang telah membantu dalam pelayanan administrasi selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf perpustakaan yang telah membantu menyediakan berbagai literatur dan referensi yang sangat dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Dan tentu saja untuk kedua orang tua saya, yang telah berkorban banyak baik itu tenaga, usaha, dan materi agar saya bisa sampai berada di posisi ini. Terima kasih banyak atas dukungan, doa, dan restu kalian yang hal-hal tersebut tidak akan pernah dapat saya balas. Saya mencintai kalian.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Penulis



Muhammad Rusdi Taufik

MOTTO

Hidup cuma sekali, maka hiduplah yang berarti
Ketika kita berdoa janganlah meminta kehidupan yang mudah
Tetapi mintalah kekuatan untuk menghadapinya

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sebagaimana dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting). Adapun transliterasi untuk vokal tunggal ditetapkan berdasarkan ketentuan berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
وُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Huruf Kapital

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti

oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضكره) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahabaal-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabataal-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakahal-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhaduan lâilâhaillaAllâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâMalikal-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukumAllâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhiral-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥubal-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddahal-mashnû‘ahminal-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharfal-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Mansalakatharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
1. Takdir	6
2. K.H. Muhammad Noor	6
3. Ilmu Kalam.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II KONSEP TAKDIR DALAM ALIRAN-ALIRAN TEOLOGI ISLAM.....	13
A. Aliran Jabariyah	14
B. Aliran Qadariyah	17
C. Aliran Mu'tazilah	21
D. Aliran Asy'ariyah	24
E. Aliran Maturidiyah.....	28
F. Aliran Syi'ah Imamiyah	33
G. Aliran Ahmadiyah	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Metode Analisis Data	41
G. Teknik Keabsahan Data.....	43
BAB IV TAKDIR MENURUT PEMAHAMAN K.H. MUHAMMAD NOOR.....	44
A. Takdir dalam Pemahaman K.H. Muhammad Noor.....	44
1. Biografi K.H. Muhammad Noor	44
2. Kitab Rujukan	46
3. Konsep Takdir	46
B. Analisis Takdir dalam Pemahaman K.H. Muhammad Noor.....	55
1. Kebebasan Manusia.....	56
2. Tanggung Jawab Manusia	57
3. Keadilan Tuhan	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76